

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **1. Data Primer**

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung sebanyak 32 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang absensi karyawan PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung 2016.

## **2. Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja karyawan PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

#### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung bagian Kasubag SDM secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang di dapat peneliti adalah kurangnya pengawasan yang terjalin antara rekan kerja dan atasan, masih kurangnya disiplin kerja dilihat dari absensi karyawan dan kinerja yang menurun pada karyawan PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

## 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

| <b>Gradasi</b> | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>CS</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|----------------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| <b>Skor</b>    | <b>5</b>  | <b>4</b> | <b>3</b>  | <b>2</b>  | <b>1</b>   |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 32 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 32 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015, p.181).

**Tabel 3.1****Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                       | <b>Definisi Konsep</b>   | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|---------------------------------------|--|---|--|--------------|
| <b>Pengawasan (X<sub>1</sub>)</b>     | Menurut Moekizat dalam Satriadi (2015, p.289) Pengawasan adalah hal yang dilakukan artinya hasil pekerjaan, menilai hasil pekerjaan tersebut, dan apabila perlu mengadakan tindakan-tindakan perbaikan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana  | Pengawasan adalah suatu proses kegiatan seorang pimpinan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana yan di berikan PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung | a. Menetapkan Standar<br>b. Pengukuran<br>c. Membanding-kan<br>d. Melakukan tindakan | Interval     |
| <b>Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)</b> | Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2015, p.599) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berpengawasan dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. | Disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk mematuhi peraturan pada PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.                           | a. Tepat waktu<br>b. Jam kerja<br>c. Semangat kerja<br>d. Sanksi jika melanggar      | Interval     |
| <b>Kinerja (Y)</b>                    | Menururt Veithzal Rivai  | Kinerja dalam   | a. Kualitas  | Interval     |

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | Zainal dkk (2015, p.447). Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu, hasil prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. | penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung. | b. Kuantitas<br>c. Ketepatan waktu<br>d. Efektivitas |  |
|--|---|--|--|--|

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2016, p.95) mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesionair, dan suatu kuesionair dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada karyawan PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%).

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  tolak.

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

- Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen tidak valid
  3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
  4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2016, p.96) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengukur ketepatan alat ukur, digunakan pengujian kerealibitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisisioner digunakan rumus Cronbach Alpha 0,05. Selanjutnya untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi  $r$ , untuk menyimpulkan bahwa alat bantu yang digunakan cukup reliable.

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

| Interval Koefisien | Interprestasi |
|--------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000      | Tinggi        |
| 0,600 – 0,800      | Cukup         |
| 0,400 – 0,600      | Agak Rendah   |
| 0,200 – 0,400      | Rendah        |
| 0,000 – 0,200      | Sangat Rendah |

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

#### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*) .



4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig} > 0,1$ ) maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ) dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

|                                     |                     |
|-------------------------------------|---------------------|
| <b>Y</b>                            | = Kinerja           |
| <b>X1</b>                           | = Pengawasan        |
| <b>X2</b>                           | = Disiplin Kerja    |
| <b>a</b>                            | = konstanta         |
| <b>et</b>                           | = eror term         |
| <b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b> | = Koefesien regresi |

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t :

##### 1. Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Pengawasan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)  
PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

$H_a$  = Pengawasan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.  
Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

##### 2. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan  
(Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

$H_a$  = Disiplin Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)  
PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Pengawasan ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

$H_a$  = Pengawasan ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Bahana Cahaya Sejati Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterimadan  $H_0$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-k$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

